

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Genengmulyo diadakan dalam setahun sekali pada pertengahan bulan Dzulqo'dah dengan tujuan untuk memperingati atau mengenang jasa-jasa para sesepuh desa serta sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat yang diberikan. Sedekah bumi dilaksanakan pada pertengahan bulan apit (dzulqo'dah) yaitu antara tanggal 12-17, yang bertempat di punden Mbah Obong dan punden Mbah Nolo. Acara inti dalam sedekah bumi di punden Mbah Obong yaitu pertunjukan barongan yang dipercayai dapat mengusir roh jahat serta wabah penyakit yang ada di desa. Kemudian dilanjutkan acara bancaan, yang mana warga desa membawa besekan (makanan) dari rumah masing-masing yang nantinya akan dibacakan doa secara bersama-sama di punden. Sedangkan acara inti sedekah bumi di punden Mbah Nolo yaitu pertunjukan wayang yang diawali dengan menyajikan sesajen. Bukan hanya acara itu saja, dalam pelaksanaan acara sedekah bumi di Desa Genengmulyo juga terdapat kegiatan keagamaan yaitu tahlil, tahtimul Qur'an, serta bancaan.
2. Hadis-hadis yang menjadi landasan atas pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Genengmulyo yaitu meliputi hadis syukur, hadis sedekah, dan hadis silaturrahim. Penulis mengambil hadis tentang syukur riwayat Imam Muslim yang kualitas hadisnya *shahih*, dan hadis tersebut dapat ditemukan juga di beberapa riwayat lain yaitu Sunan Ad-Darimi No 2819, Musnad Ahmad No 18934, dan No 23924. Hadis tentang sedekah yang penulis teliti berkualitas *shahih* yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan dapat ditemukan di beberapa riwayat lain yaitu Sunan Tirmidzi No 1970, Musnad Ahmad No 14709 dan No 14877. Adapun hadis tentang silaturrahim yang penulis

teliti juga berkualitas *shahih* yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan dapat ditemukan di beberapa riwayat lain antara lain Shahih Muslim No 2557, Sunan Abu Dawud No 1693, Musnad Ahmad No 12588, No 13401, dan No 13585. Hadis-hadis tersebut memiliki nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan tradisi sedekah bumi. Sedekah bumi di Desa Genengmulyo sendiri merupakan perwujudan rasa syukur warga desa kepada Allah SWT yang di aplikasikan dalam acara bancaan, tahlilan, ambengan yang dibagikan kepada tetangga atau kerabat, serta mendoakan para sesepuh terdahulu.

3. Implementasi makna syukur yang terdapat dalam acara sedekah bumi di Desa Genengmulyo yaitu bersyukur dengan hati, bersyukur dengan lisan, dan bersyukur dengan badan. Bersyukur dengan hati akan memunculkan rasa ikhlas sehingga warga rela meluangkan waktu, tenaga dan materi dalam acara sedekah bumi. Bersyukur dengan lisan diwujudkan dengan membaca tahmid. Dan bersyukur dengan badan diwujudkan dengan membuat ambengan yang kemudian dibagikan kepada tetangga ataupun kerabat.

B. Saran-saran

Penelitian tentang studi living hadis dalam tradisi sedekah bumi di Desa Genengmulyo ini membahas mengenai cara bersyukur masyarakat yang di implementasikan dalam acara sedekah bumi yang berkaitan dengan makna-makna hadis nabi. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat terutama dalam bidang keberagaman dan kebudayaan tanpa menghilangkan nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi sedekah bumi itu sendiri.

Penulis juga menyadari bahwa dalam menyajikan penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekeliruan, untuk itu penulis berharap penelitian ini tidak dijadikan sebagai patokan utama bagi pembaca dan penulis juga berharap adanya penelitian lebih lanjut sehingga lebih memperluas jangkauan permasalahan yang terjadi.